

## ABSTRAK

Kelemahan seseorang akan menyebabkan keterbatasan dalam bergerak dalam jangka yang lama sehingga bisa menyebabkan tekanan pada kulit dan menimbulkan luka tekan. Salah satu upaya pencegahan sederhana untuk terjadinya luka tekan adalah dengan penerapan skala braden terhadap masalah gangguan kulit pada pasien Ca Medulla Spinalis.

Study kasus ini bertujuan untuk mendeteksi dini terhadap timbulnya luka tekan yaitu dengan cara mengkategorikan terhadap derajat risiko timbulnya luka tekan. Metode yang dilakukan yaitu deskriptif menggunakan studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasinya dengan menerapkan pengkajian luka tekan dengan skala braden yang dilakukan saat pertama kali pasien masuk, catatan perkembangan, serta evaluasi.

Hasil yang didapatkan dari penerapan skala braden yaitu didapatkan skor 6 dimana klien masuk dalam resiko tinggi terjadi luka tekan/luka dekubitus, pada hari kedua dan ketiga sudah terjadi luka dengan skor 5. Hal ini menunjukkan adanya kerusakan integritas kulit. Sedangkan pada pasien pembanding Tn. B pada hari pertama sampai hari ketiga didapatkan skor 13, dimana pasien tidak mengalami kerusakan integritas kulit. Hasil penerapan skala braden pada Tn. S berbanding terbalik dengan kriteria hasil yang sudah direncanakan hal ini diakibatkan karena faktor keterlambatan dalam pengkajian skala braden, hambatan mobilisasi dan gaya mekanik yang mempengaruhi.

Penerapan luka tekan dengan skala braden ketika pengkajian awal memberikan dampak untuk mendeteksi secara dini terhadap timbulnya luka tekan, yaitu dengan cara mengkategorikan terhadap derajat risiko timbulnya luka tekan. Perawat sangat berperan dalam mencegah timbulnya luka tekan dengan mengidentifikasi terhadap timbulnya luka tekan dengan menggunakan skala Braden.

Kata Kunci: Ca Medulla Spinalis, Luka Tekan, Skala Braden